

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal adalah tempat dimana industri memperjual belikan surat-surat berharga dalam bentuk saham (*stock*) dan obligasi (*bond*), hasil dari keuntungan tersebut akan digunakan sebagai penambahan modal atau untuk menguatkan modal industri (Fahmi, 2015). Investasi adalah biaya yang telah disediakan untuk meningkatkan atau mempertahankan modal perusahaan (Mashudi *et al.* 2017). Salah satu alasan utama dari berinvestasi adalah untuk mengubah atau memperbanyak modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk mempertahankan atau memperbesar jumlah produksi dimasa yang akan datang (Murni, 2013). Dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari investasi secara garis besar, yaitu untuk mengharapkan pendapatan yang lebih besar atas investasi yang telah dilakukan untuk hasil yang akan diperoleh pada masa yang akan datang.

Keberadaan pasar modal di Indonesia begitu besar, ditandai dengan banyaknya investor yang mulai menanamkan sahamnya dalam perusahaan asuransi. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan asuransi dijadikan sebagai objek karena perusahaan asuransi mendapatkan dampak yang begitu besar pada saat terjadi kenaikan inflasi dan suku bunga. Jika terjadi kenaikan inflasi dan suku bunga, pihak Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) memiliki kebijakan akan adanya kenaikan tarif pembayaran premi asuransi yang akan mempengaruhi pendapatan bahkan hasil investasi pada perusahaan asuransi tersebut (sumber: tribunnews.com).

Dampak tingginya inflasi dan suku bunga yang terjadi pada tahun 2015 di beberapa perusahaan asuransi dapat dilihat pada tabel 1.1 dari segi pendapatan totalnya. Berdasarkan data Bank Sentral Republik Indonesia pada Juli 2015 tingkat inflasi mencapai 7,26% dan suku bunga mencapai 7,50%. Tingginya

tingkat inflasi dan suku bunga membuat beberapa perusahaan menaikkan tarif pembayaran premi yang mempengaruhi pendapatan pada beberapa perusahaan asuransi sehingga mempengaruhi hasil investasi.

Tabel 1.1

Dampak tingginya inflasi dan suku bunga yang terjadi pada tahun 2015 di beberapa perusahaan asuransi dilihat dari segi pendapatannya.

Nama Perusahaan	Tahun		
	2014	2015	2016
ABDA	446.626.229	58.690.444	90.501.070
AHAP	22.941.137.782	16.370.049.815	83.156.853.899
AMAG	196.139.736	189.257.265	225.231.780
ASBI	14.149.400	27.346.441	17.518.717
ASDM	38.132.525	43.924.662	38.386.498
ASRM	59.729.708.978	63.323.652.330	63.334.978.929
LPGI	260.090.320.832	-19.968.957.269	-64.914.666.723
MREI	115.079.047.417	135.894.846.367	142.004.765.524
PNIN	1.678.388.000	1.268.778.000	5.607.319.000
Rata-rata	51.134.850.100	21.911.954.228	25.506.765.410

Sumber : <http://www.idx.co.id> 2014-2016

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil investasi diantaranya adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan seperti *Debt Equity Ratio* dan *Return On Equity*. Faktor ekonomi yang diperkirakan mempengaruhi hasil investasi seperti tingkat inflasi, dan suku bunga.

Faktor pertama yang mempengaruhi hasil investasi pada perusahaan adalah inflasi. Menurut Murni (2013:202) Inflasi adalah suatu peristiwa dimana terjadi kenaikan tingkat harga secara umum dan berlangsung secara terus menerus. Berdasarkan data Bank Sentral Republik Indonesia tingkat inflasi Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan negara berkembang lainnya. Sementara negara berkembang lainnya mengalami tingkat inflasi tahunan sekitar 3-5% pada tahun 2005-2014, sementara di Indonesia memiliki rata-rata tingkat inflasi tahunan sebesar 8,5% dalam periode yang sama. (Nugroho, 2008) menyatakan bahwa kenaikan inflasi akan menyebabkan terjadinya kenaikan suku

bunga dan pada akhirnya akan menurunkan hasil investasi. Selama keadaan terjadinya kenaikan inflasi umumnya pemerintah memberikan kebijakan dengan meningkatkan suku bunga guna menurunkan total uang yang beredar di masyarakat. Kenaikan suku bunga tersebut akan mengakibatkan investor tidak ingin menanamkan modalnya, sebab bunga pinjaman yang wajib dibayarkan terlalu besar. Akibatnya, atas keadaan ini investor lebih tertarik menanamkan modalnya di bank yang mendapatkan keuntungan lebih besar dibandingkan di pasar saham, sehingga pasar saham menjadi kurang menarik. Kondisi ini menyebabkan harga saham menurun. Penelitian yang dilakukan oleh (Mgammal, 2012) menyimpulkan bahwa tidak menemukan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu saham dan inflasi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nasir & Mirza, 2011), hasil menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat inflasi dengan return saham.

Selanjutnya faktor kedua yang mempengaruhi hasil investasi pada perusahaan adalah rasio *leverage*. Menurut Kasmir (2013:113) rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk memperkirakan sampai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Pada penelitian ini, indikator yang digunakan dari rasio *leverage* yaitu *Debt Equity Ratio*, alasan indikator ini digunakan karena rasio ini dapat memenuhi seluruh kewajiban dengan mengukur setiap bagian dari modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih & Indarti, 2009) semakin tinggi proporsi *Debt Equity Ratio* menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan juga semakin berat. Tentunya hal ini akan mengurangi hak pemegang saham yang tidak menanggung terlalu banyak beban utang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Stella, 2009) menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Selanjutnya faktor ketiga yang mempengaruhi hasil investasi pada perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang memperkirakan kekuatan industri dalam mendapatkan keuntungan (profitabilitas).

Pada penelitian ini, indikator yang digunakan dari rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity*. Menurut (Hery, 2016) *Return On Equity* digunakan untuk memperhitungkan seluruh keuntungan yang dihasilkan pada setiap dana yang tertanam dalam total ekuitas. Semakin besar hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin besar pula total keuntungan yang dihasilkan pada setiap dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin kecil hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin kecil pula total keuntungan yang dihasilkan pada setiap dana yang tertanam dalam ekuitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Rinati, 2008), hasil menyatakan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Selanjutnya faktor keempat yang mempengaruhi hasil investasi pada perusahaan adalah suku bunga. Menurut (Mukhlis, 2015) suku bunga adalah biaya pinjaman yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Diawal kebijakan moneter Bank Indonesia menaikkan suku bunga rate, pada juni 2013 dari 5,75% menjadi 7,5% dalam upaya menjaga kestabilan ekonomi Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mengurangi defisit neraca perdagangan Indonesia, untuk target inflasi diangka $4,5 \pm 1\%$ pada 2014, dan untuk menjaga stabilnya nilai kurs rupiah dari faktor internal maupun eksternal. Namun, faktanya kebijakan tersebut membuat kurs rupiah cenderung melemah dari pertama kali kebijakan suku bunga diberlakukan (sumber:kompasiana.com). Hasil penelitian Hartono (2008) menyatakan bahwa tingkat bunga yang mengalami kenaikan dapat mengakibatkan investor lebih memilih menanamkan dananya pada deposito berjangka, sehingga menyebabkan konsumen menunda pemakaian atas barang kebutuhan sekunder, hal ini dapat mengakibatkan menurunnya nilai penjualan perusahaan, sehingga keuntungan rill akan mengalami pengurangan dan harga saham juga akan mengalami penurunan. Penelitian oleh Purnomo (2013) dalam Yulianto (2018) hasil menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh terhadap return saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chirchir, 2014) membuktikan bahwa jika terjadi kenaikan suku bunga atau penurunan suku bunga maka manajer portofolio yang harus meningkatkan posisi mereka dalam saham. Sehingga hasil

menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara suku bunga dengan saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang apakah terdapat pengaruh inflasi, *Debt Equity Ratio*, *Return On Equity*, suku bunga terhadap hasil investasi diperusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menjadikan jurnal (Andes & Puspitaningtyas, 2017) sebagai acuan utama, maka peneliti akan mengitung pengaruh inflasi, *Debt Equity Ratio*, *Return On Equity*, suku bunga terhadap hasil investasi. Perbedaan antara jurnal acuan dengan skripsi ini yaitu adanya variabel *Debt Equity Ratio* dan *Return On Equity* yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, serta adanya kesenjangan peneliti ingin mengetahui pengaruh inflasi, *debt equity ratio*, *return on equity*, suku bunga terhadap hasil investasi di perusahaan asuransi. Maka dari itu disusunlah skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Inflasi, *Debt Equity Ratio*, *Return On Equity*, Suku Bunga terhadap Hasil Investasi pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah Inflasi berpengaruh negatif terhadap Hasil Investasi di Perusahaan Asuransi ?
2. Apakah *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap Hasil Investasi di Perusahaan Asuransi ?
3. Apakah *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap Hasil Investasi di Perusahaan Asuransi ?
4. Apakah Suku Bunga berpengaruh negatif terhadap Hasil Investasi di Perusahaan Asuransi ?
5. Apakah Inflasi, *Debt Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan Suku Bunga berpengaruh terhadap Hasil Investasi di Perusahaan Asuransi ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap Hasil Investasi di Perusahaan Asuransi.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap Hasil Investasi di Perusahaan Asuransi.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap Hasil Investasi di Perusahaan Asuransi.
4. Untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga terhadap Hasil Investasi di Perusahaan Asuransi.
5. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi, *Debt Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan Suku Bunga terhadap Hasil Investasi di Perusahaan Asuransi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi penulis sendiri sebagai sarana pembelajaran dan meningkatkan wawasan pengetahuan tentang asuransi terutama faktor yang dapat mempengaruhi hasil investasi.
2. Bagi Pihak Akademisi
Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai petunjuk atau contoh penelitian tentang asuransi dan informasi hasil investasi pada perusahaan asuransi.
3. Bagi Perusahaan Asuransi
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau saran kepada instansi perusahaan agar lebih kompetitif.